

Peningkatan Kesadaran Masyarakat terhadap Resiko Judi Online dan Pinjaman Online melalui Sosialisasi Manajemen Keuangan di Majlis Taklim Nurul Iman

Tri Utami^{a,1}, Erika Astriani Aprilia^{b,2}, Wiwit Irawati^{c,3}

^{a,b,c} Prodi Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹dosen00882@unpam.ac.id, ²dosen00897@unpam.ac.id, ³dosen00869@unpam.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bekerjasama dengan Majlis Ta'lim Nurul Iman Kelurahan Serua, Kecamatan Bojongsari, Kota Depok Prov. Jawa Barat. Tujuan dari dilakukannya kegiatan PKM adalah untuk memberikan pemahaman kepada Ibu-ibu jamaah Majlis Ta'lim Nurul Iman mengenai manajemen keuangan secara umum dan memberikan gambaran umum mengenai *financial technology* terutama *P2P Lending* atau pinjaman online serta risiko dari judi online mengenai bahayanya. Target sasaran dari kegiatan PKM ini adalah Ibu-ibu rumah tangga ibu ibu jamaah Majlis Ta'lim Nurul Iman yang berjumlah kurang lebih 30 orang dengan waktu pelaksanaan kegiatan di tanggal 4 Mei 2025. Metode yang digunakan dalam PKM ini adalah penyuluhan atau ceramah, tutorial, diskusi, dan pendampingan. Hasil dari kegiatan PKM diperoleh data bahwa sebagian besar peserta mengetahui aplikasi judi online dan pinjaman online namun belum memahami risiko yang timbul jika memilih layanan pinjaman online yang salah. Setelah mengikuti kegiatan ini peserta telah mengetahui kiat-kiat yang harus dilakukan agar terhindar dari jeratan judi online dan pinjaman online ilegal.

Kata Kunci:, Fintech, Judi Online, Pinjaman Online, P2P Lending, Literasi Keuangan, Manajmen Keuangan

Abstract

This Community Service Program (PKM) was conducted in collaboration with Majlis Ta'lim Nurul Iman, located in Serua Sub-district, Bojongsari District, Depok City, West Java Province. The main objective of this PKM activity was to provide financial management education to the women members of Majlis Ta'lim Nurul Iman and to introduce them to the concept of financial technology, particularly Peer-to-Peer (P2P) Lending or online loans, as well as to raise awareness about the dangers of online gambling. The target participants were approximately 30 housewives who are members of the Majlis Ta'lim, with the activity taking place on May 4, 2025. The methods used in this PKM included lectures, tutorials, discussions, and mentoring. The results showed that most participants were familiar with online loan and gambling applications, but lacked an understanding of the risks associated with choosing the wrong loan services. After the session, participants gained insights and tips to avoid falling into the traps of illegal online loans and gambling.

* Corresponding author's e-mail: dosen00882@unpam.ac.id

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/ABMS>

Keywords: Fintech, Online Gambling, Online Loans, P2P Lending, Financial Literacy, Financial Management

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital saat ini membuka celah bagi maraknya aktivitas judi *online* dan pinjaman online . Judi *online* merupakan aktivitas taruhan uang yang dilakukan melalui platform digital dengan harapan memperoleh keuntungan. Bentuk judi *online* di antaranya taruhan olahraga, poker daring, kasino virtual, dan lotere berbasis internet. Perjudian online dikategorikan *cybercrime* karena menggunakan komputer dan internet sebagai media untuk melakukan tindak pidana perjudian. Selain judi *online*, layanan pinjaman *online* (pinjol) juga semakin populer. Pinjaman *online* adalah transaksi keuangan yang dilakukan secara langsung atau tidak langsung tanpa melibatkan lembaga keuangan tradisional Model ini merupakan bagian dari bisnis berbasis internet yang menghubungkan kebutuhan pinjaman dengan penyedia layanan keuangan (Hsueh, 2017). Sebagai bagian dari teknologi finansial yang terus berkembang, pinjaman *online* menawarkan solusi yang cepat dan efisien bagi masyarakat yang membutuhkan dana

segera, dengan syarat perangkat seperti *smartphone* atau komputer terhubung ke internet (Saefullah et al., 2024)

Ditengah pesatnya perkembangan teknologi dan digitalisasi, masyarakat menghadapi tantangan yang semakin kompleks dalam pengelolaan keuangan pribadi. Kemajuan dalam teknologi informasi telah memperbesar risiko finansial, termasuk perjudian online dan pinjaman digital melalui platform digital. Maraknya judi online dan pinjaman online (pinjol) ilegal di masyarakat telah menimbulkan berbagai dampak sosial dan ekonomi yang signifikan. Banyak individu yang mengalami ketergantungan judi online, menyebabkan kerugian finansial yang besar, konflik dalam keluarga, serta peningkatan kasus kriminalitas. Di sisi lain, kemudahan akses terhadap pinjaman online, terutama yang ilegal, membuat masyarakat terjebak dalam utang dengan bunga tinggi yang sulit dilunasi, mengakibatkan tekanan ekonomi dan psikologis yang berat (Susanti, 2021). Tren ini mencerminkan kemajuan teknologi dalam menyediakan akses keuangan yang

lebih mudah, meskipun juga membawa tantangan baru terkait regulasi dan perlindungan konsumen. Pinjaman *online* termasuk dalam kategori *financial technology* (fintech) yang menawarkan kemudahan dalam akses pinjaman uang dibandingkan lembaga keuangan konvensional lainnya (Arifin, 2018). Namun, di balik kemudahan ini, terdapat risiko tinggi, seperti bunga yang besar dan potensi penyalahgunaan data pengguna.

Hal tersebut disebabkan karena minimnya literasi keuangan ditengah Masyarakat, literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam memahami dan mengelola keuangan dengan baik, termasuk dalam hal perencanaan, pengelolaan utang, investasi, serta pengambilan keputusan keuangan yang bijak. Di Indonesia, rendahnya literasi keuangan menjadi salah satu faktor utama meningkatnya kasus judi online dan pinjaman online ilegal.

Banyak faktor yang menyebabkan minimnya informasi mengenai literasi keuangan di masyarakat Indonesia diantaranya adalah pertama kurangnya pendidikan keuangan di sekolah pendidikan formal di Indonesia belum secara sistematis memasukkan literasi keuangan sebagai bagian dari kurikulum

utama. akibatnya, banyak orang tumbuh tanpa pemahaman dasar tentang pengelolaan keuangan pribadi, investasi, dan perencanaan keuangan. kedua minimnya akses terhadap informasi keuangan yang mudah dipahami banyak informasi tentang keuangan yang tersedia, tetapi sering kali menggunakan bahasa yang teknis dan sulit dimengerti oleh masyarakat umum. narasi yang ada sering kali ditujukan untuk mereka yang sudah memiliki pengetahuan keuangan dasar, bukan untuk pemula. ketiga kurangnya peran media dalam edukasi keuangan media lebih banyak menyoroti isu-isu ekonomi makro, seperti inflasi, nilai tukar, atau kebijakan pemerintah, daripada mengedukasi masyarakat tentang bagaimana mengelola keuangan pribadi secara praktis. Keempat budaya konsumtif yang kuat narasi di media sosial dan iklan sering kali lebih menekankan gaya hidup konsumtif daripada pentingnya menabung atau berinvestasi. ini membuat masyarakat lebih terpapar pada ajakan untuk belanja dari pada ajakan untuk mengelola uang dengan bijak, kelima kurangnya program literasi keuangan yang masif dan berkelanjutan pemerintah dan lembaga keuangan telah menginisiasi beberapa program literasi keuangan, tetapi masih

terbatas cakupannya dan belum terintegrasi dengan baik dalam kehidupan sehari-hari Masyarakat dan keenam kurangnya kesadaran dan minat masyarakat, banyak orang merasa bahwa literasi keuangan adalah sesuatu yang kompleks atau tidak terlalu penting, sehingga mereka kurang tertarik untuk mencari tahu lebih lanjut.

Maraknya judi online di Indonesia semakin menjadi perhatian serius, negara ini menduduki peringkat teratas dalam hal penggunaan judi online. Tercatat sekitar 4.000.000 pemain judi online di Indonesia, yang tidak hanya melibatkan orang dewasa tetapi juga anak-anak. Data demografi menunjukkan bahwa 2% dari pemain judi online berusia di bawah 10 tahun, yang setara dengan sekitar 80.000 orang. Sementara itu, sekitar 11% pemain berusia antara 10 hingga 20 tahun, yaitu sekitar 440.000 orang (PPATK, 2024). Selain itu, pada periode April hingga Mei 2024, Satuan Tugas Pemberantasan Aktivitas Keuangan Ilegal (Satgas PASTI), yang sebelumnya dikenal sebagai Satgas Waspada Investasi, mengidentifikasi 654 entitas pinjaman online ilegal di berbagai situs dan aplikasi, serta 41 konten penawaran pinjaman pribadi (pinpri) yang berpotensi merugikan masyarakat dan

melanggar ketentuan perlindungan data pribadi (OJK, 2024).

Sementara yang tak kalah mengejutkan adalah mengenai perkembangan kasus pinjaman online. Menurut data dari Otoritas Jasa Keuangan pada Juni 2024, Jawa Barat menjadi provinsi dengan utang pinjol terbesar se-Indonesia. Nilainya mencapai Rp17,33 triliun atau 26% dari total utang pinjol nasional. Jawa Barat juga konsisten menjadi provinsi dengan utang pinjol terbesar nasional sepanjang semester I di tahun 2024 (OJK, 2024). Untuk mencegah korban pinjaman online maka perlu memberikan pemahaman tentang literasi keuangan digital di Masyarakat atau dengan istilah FinTech. Tujuan dari Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah memberikan Pemahaman Literasi Keuangan Digital Dalam Mencegah Pinjaman Online Ilegal.

Tabel 1.
Data Provinsi dengan Utang Pinjol Terbesar di Indonesia



Sumber: OJK, 2024

Pengabdian Masyarakat ini dilakukan pada Jamaah Majlis Ta'lim Nurul Iman Jl. Mandor Tadfir Rt 03/ RW 06 Kelurahan Serua, Kota Depok Provinsi Jawa Barat. Peserta yang sebagian besar adalah sebagai ibu rumah tangga. Pengabdian kepada masyarakat (PKM) diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat terkait dengan pengetahuan tentang dampak judi online dan karakteristik serta prosedur pinjaman online. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana judi online dan pinjaman online beroperasi, masyarakat akan dapat mengembangkan literasi keuangan digital yang lebih baik. Hal ini akan membantu mereka dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih cerdas dan meminimalkan risiko terjerat dalam praktik pinjaman online yang tidak sehat.

Untuk menangani masalah ini, sosialisasi manajemen keuangan diadakan dengan tujuan utama meningkatkan kesadaran Masyarakat terhadap bahaya perjudian dan pinjaman online. Program ini tidak hanya bertujuan untuk memperdalam pemahaman mereka, tetapi juga untuk memberikan keterampilan praktis yang mendukung pengambilan keputusan keuangan yang bijaksana.

Dengan pendekatan preventif dan proaktif, kegiatan ini diharapkan dapat membangun fondasi keuangan yang kuat bagi Masyarakat dengan pendekatan kepada kalangan ibu-ibu rumah tangga, sebagai bagian dari pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dosen program studi akuntansi program sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang yang fokus pada edukasi keuangan dan pencegahan praktik-praktik keuangan berisiko.

Target peserta adalah para ibu-ibu rumah tangga yang mereka kegiatannya hanya berfokus seputar kegiatan mengurus anak dan kebutuhan-kebutuhan keluarganya. Peserta yang dipilih kalangan ibu-ibu karena literasi keuangan penting dimiliki oleh ibu rumah tangga mengingat peran mereka adalah sebagai pengatur keuangan rumah tangga terlebih masuk dalam masa perkembangan digitalisasi ekonomi yang menuntut mereka untuk melek informasi terkait financial teknologi (*Fintech*). Para ibu sering kali minim mendapatkan informasi mengenai literasi keuangan yang tepat khususnya perkembangan *fintech* sehingga rentan mengalami resiko terhadap tindakan-tindakan yang merugikan mereka seperti jebakan bunga

dan denda berbasis judi online maupun pinjaman online.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan adalah dengan metode ceramah dimana peserta akan diberikan pemahaman mengenai literasi keuangan secara umum, pentingnya mengelola keuangan dalam bentuk manajemen keuangan dalam rumah tangga. Di era modern seperti sekarang ini penting bagi masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga pemahaman mengenai keuangan berbasis digital, karena aktivitas keseharian mereka yang berhubungan dengan mengatur keuangan rumah tangga.

Peserta dikenalkan mengenai jenis-jenis aplikasi judi online dan pinjaman online serta menjelaskan aplikasi pinjaman online yang sudah terdaftar dan menjadapkan ijin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Agar peserta dapat dengan mudah memahami jenis-jenis aplikasinya maka langsung tutorial dengan menggunakan gadget masing-masing. Tujuan dikenalkannya jenis-jenis aplikasi judi online dan/atau pinjaman online tersebut, agar para peserta dapat mengetahui berapa bunga ataupun denda yang harus mereka

bayarkan ketika mereka akan melakukan pinjaman pada aplikasi tersebut.

Berdasarkan data-data dan informasi yang diperoleh mengenai keadaan masyarakat di Jl. Mandor Tadjar RT 003/RW. 06 Kelurahan Serua, Kecamatan Bojongsari Kota Depok, yang didominasi oleh para ibu rumah tangga dan bapak-bapak pekerja memiliki pengetahuan dan pemahaman yang rendah tentang pengertian, pengaturan aplikasi judi online dan pinjaman online. Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu dilakukan sosialisasi literasi keuangan dan menjelaskan mengenai resiko dari judi online serta cara membedakan pinjaman online legal dan ilegal dan memberikan kiat-kiat agar terhindar dari jeratan pinjaman online ilegal.

Khalayak sasaran yang dipilih adalah Ibu-ibu rumah tangga jama'ah majlis Ta'lim Nurul Iman berjumlah kurang lebih 30 (tiga puluh) orang. Penetapan sasaran ini sebagai upaya untuk mengedukasi masyarakat agar dapat terhindar dari bahaya judi online dan pinjaman online illegal serta mengenalkan pengelolaan manajemen keuangan rumah tangga, dengan

harapan masyarakat tidak mudah tergiur dengan iming-iming keuntungan dari judi online dan kemudahan pinjaman online illegal dan mulai memikirkan untuk menyiapkan dana cadangan dengan memilih tabungan/investasi yang sesuai dengan kebutuhan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan bertempat di Majlis Ta'lim Nurul Iman Jl. Mandor Tadfir RT 003/RW 06 Kelurahan Serua, Kecamatan Bojongsari, Kota Depok, Prov Jawa Barat. Waktu penyuluhan dilakukan pada hari Minggu tanggal 4 Mei 2025 pukul 09:00 s/d selesai.

Metode pelaksanaan kegiatan yang diberikan:

1. Melakukan pendekatan wawancara Dari wawancara yang dilakukan maka dapat diketahui adanya minimnya pengetahuan tentang literasi keuangan khususnya *financial technology* dikalangan jamaah pengajian. Sementara peserta adalah dari kalangan ibu rumah tangga yang dalam aktivitasnya berkaitan erat dengan cara mengatur keuangan rumah tangga. Untuk pengenalan awal maka setelah melakukan wawancara dapat diketahui permasalahan yang dihadapi peserta, yang selanjutnya

dilanjutkan dengan sosialisasi mengenai edukasi financial technology yang salah satu tujuannya adalah untuk menghindari dari resiko jebakan pinjaman online yang tengah marak dimasyarakat.

2. Melakukan sosialisasi tentang *fintech* untuk memberikan pemahaman kepada peserta tentang judi online dan pinjaman online. Pengetahuan tentang keuangan mencakup pengetahuan keuangan pribadi, yakni bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran, serta memahami konsep dasar keuangan. Konsep dasar keuangan tersebut mencakup perhitungan tingkat bunga sederhana, bunga majemuk, pengaruh inflasi, opportunity cost, nilai waktu uang, likuiditas suatu aset, dan lain-lain.
3. Menjelaskan Bahaya *Fintech P2PL* Ilegal Masyarakat harus berhati-hati terhadap perusahaan *fintech peer-to-peer lending (P2P Lending)* atau *fintech lending* yang tidak terdaftar/berizin di OJK. Masyarakat diimbau untuk tidak bertransaksi, baik sebagai peminjaman (*borrower*) ataupun sebagai pemberi pinjaman (*lender*). Bertransaksi dengan fintech

P2PL yang tidak terdaftar/berizin di OJK memiliki risiko yang sangat tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pelatihan Edukasi Perilaku Keuangan Pengenalan Fintech Bagi Masyarakat Agar Terhindar Dari Bahaya Pinjaman Online dilaksanakan dalam satu hari di Jl. Mandor Tadjar RT 003/ RW 06 Kelurahan Serua, Kecamatan Bojongsari, Kota Depok, Prov Jawa Barat. Dengan metode penyuluhan yang bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat agar tidak terjerat pada resiko judi online dan pinjaman online ilegal. Kegiatan PKM dilaksanakan dengan narasumber Ibu Erika Astriani Aprilia, S.E., M.Ak yang memberikan pemaparan materi tentang Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Resiko Judi Online Dan Pinjaman Online Melalui Sosialisasi Manajemen terutama pinjaman online, dan memberikan motivasi kepada peserta PKM agar mulai menyisihkan dana cadangan sebagai alternatif solusi agar terhindar dari jeratan pinjaman online

Pelaksanaan kegiatan pada hari Minggu, 4 Mei 2025 berjalan dengan sangat lancar, selama pelaksanaan peserta

PKM Ibu-ibu Jama'ah Majlis Ta'lim Nurul Iman sangat antusias. Hal ini tentu sangat membantu narasumber dalam penyampaian materi karena adanya komunikasi dua arah selama pelaksanaan kegiatan. Materi utama yang disampaikan dalam kegiatan ini adalah bagaimana tingkat literasi keuangan atau pengetahuan tentang keuangan yang sudah dimiliki oleh para peserta khususnya kaitanya dengan judi online dan pinjaman online. Dengan segala kemudahan yang ditawarkan pinjol menjadi alternatif yang akhir-akhir ini sering dipilih oleh masyarakat saat dalam kondisi terdesak.

Permasalahannya adalah masyarakat tidak memahami risiko apa yang akan mereka tanggung jika salah memilih layanan pinjaman online. Karena saat ini layanan pinjamanan online yang hadir di Indonesia banyak yang tidak berizin atau lebih dikenal dengan pinjol illegal. Ada 3 (tiga) hal utama yang menjadi risiko bila terjerat pinjol:

1. Bunga yang ditagihkan bisa mencapai 20% s/d 30% per bulan.
2. Permintaan akses pada semua data pribadi yang ada pada handphone bisa dijadikan sebagai alat untuk pencemaran nama baik.

3. Proses penagihan tanpa etika hingga menyebabkan ancaman teror mental dan pikiran

Dalam mengelola manajemen keuangan membutuhkan kemampuan seseorang dalam memahami dan mengelola keuangan dengan baik. Bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan mencapai tujuan keuangan, membantu menghindari risiko keuangan, memperbaiki kemampuan membuat keputusan finansial, memperkuat stabilitas keuangan pribadi dan keluarga. Respon dan antusiasme peserta sangat positif, sehingga dapat disimpulkan kegiatan seperti ini seharusnya dilaksanakan secara rutin untuk mensosialisaskan kepada masyarakat agar tidak mudah terjerat dengan pinjaman online.



Gambar 4.1 Foto Kegiatan PKM

Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi ini dinilai cukup berhasil karena peserta aktif mengikuti diskusi dan tanya jawab selama pelaksanaan kegiatan. Pada sesi

penutupan Ketua Pengajian Majlis Ta'lim Nurul Iman Ustazah Nurhayati menyampaikan bahwa beliau sebagai perwakilan dari peserta sangat senang dan bersemangat karena bisa memperoleh ilmu-ilmu baru tentang keuangan seperti sedang berkuliah di Universitas Pamulang (UNPAM). Kegiatan ini diharapkan mampu untuk memberikan edukasi kepada masyarakat agar tidak terjerumus terhadap jebakan judi online dan tidak mudah memutuskan untuk mengambil pinjaman online sebelum mengetahui risiko bila terjerat pinjaman online. Dengan adanya sambutan yang baik dari masyarakat disekitar Majlis Ta'lim Nurul Iman dan kenginginan yang kiat untuk lebih tahu tentang literasi keuangan dan perkembangannya, maka disarankan bagi Universitas Pamulang (UNPAM) untuk terus menyelenggarakan kegiatan serupa dengan peserta (*audience*) yang lebih banyak/luas, dan dengan topik lain yang lebih *up to date*.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, T., *Berani jadi pengusaha, sukses usaha dan raih pinjaman*. 2018: Gramedia Pustaka Utama.

- Fitri, V.Y., M. Masyhuri, and Y. Muda, *Investasi Bodong dan Pinjaman online Ilegal: Jeratan manipulasi Psikologis*. Journal of Education Research, 2024. 5(4): p. 4944-4951.
- Hasan, Z., et al., *Penegakan hukum terhadap pelaku tindak pidana perjudian online*. Jurnal Multidisiplin Dehasen, 2023. 2(3): p. 375–380-375–380.
- Hsueh, S.-C. and C.-H. Kuo. *Effective matching for P2P lending by mining strong association rules*. in *Proceedings of the 3rd International Conference on Industrial and Business Engineering*. 2017.
- Jannah, A.F. and L. Hafiz, *Optimalisasi Bot Telegram untuk Deteksi Situs Perjudian Online di Dunia Pendidikan dan Sektor Pemerintah*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Sultan Indonesia, 2025. 2(1): p. 17-24.
- Mahfuz, A.L., *Analisis Resiko Hukum Eksistensi Bisnis Pinjaman Online di Indonesia*. Doctrinal, 2021. 6(2): p. 110-122.
- Saefullah, E., et al., *Penyaluhan Hukum: Dampak Negatif Judi Online dan Pinjaman Online*. I-Com: Indonesian Community Journal, 2024. 4(3): p. 2000-2010.
- Sahri, M., et al., *Peningkatan Kesadaran Remaja terhadap Risiko Judi dan Pinjaman Online melalui Sosialisasi Manajemen Keuangan di Padukuhan Tekik, Desa Ngloro, Kabupaten Gunungkidul*. Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat Indonesia, 2024. 3(2): p. 91-96.
- Samrotun, Y.C.S., *Kebijakan Dividen Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jurnal Paradigma Universitas Islam Batik
- Setiawati, S. *Uang Pinjol Diduga Banyak Dipakai untuk Judi, Awas Kredit Macet!* . 2024; Available from: <https://www.cnbcindonesia.com/research/20240620063812-128-547656/> uang-pinjol-diduga-banyak-dipakai-untuk-judi-awas-kredit-macet (<https://www.cnbcindonesia.com/research/20240620063812-128-547656/uang-pinjol-didugabanyak-dipakai-untuk-judi-awas-kredit-macet>).
- Susanti, R., *Judi online dan kontrol sosial masyarakat pedesaan: online gambling and social control of rural communities*. ETNOREFLIKA: Jurnal Sosial Dan Budaya, 2021. 10(1): p. 86-95.
- Yushita, A.N., *Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi*. Nominal: barometer riset Akuntansi dan Manajemen, 2017. 6(1): p. 11-26